

ABSTRAK

Pada perusahaan batik, kegiatan produksi memegang peranan yang penting untuk kelancaran aktivitas perusahaan. Dengan adanya kegiatan produksinya ini perusahaan dapat menghasilkan produk yang di butuhkan konsumen maupun melengkapi industri lainnya. Salah satu media atau alat pengamanan di dalam kegiatan produksi suatu perusahaan adalah pengendalian. Peningkatan aktivitas dalam perusahaan pada akhirnya akan menimbulkan kompleksitas permasalahan di dalam pengendalian aktivitas-aktivitas tersebut, oleh karena itu, seorang pemilik perusahaan tidak mungkin lagi mengendalikan secara langsung aktivitas-aktivitas yang berlangsung dalam perusahaan tersebut. Hal ini mengakibatkan adanya pendelegasian tugas, wewenang dan tanggung jawab pemimpin kepada bawahannya. Dalam melaksanakan pengendalian terhadap bawahannya, manajer memerlukan suatu informasi akuntansi dalam bentuk laporan akuntansi pertanggungjawaban. Dengan adanya laporan pertanggungjawaban ini, manajer dapat membandingkan rencana biaya yang dibuat sebelum kegiatan produksi dilakukan dengan biaya yang sesungguhnya terjadi dalam proses produksi. Dengan demikian diharapkan akuntansi pertanggungjawaban dapat membantu manajemen dalam menunjang pelaksanaan pengendalian biaya produksi. Akuntansi pertanggungjawaban. Berdasarkan pemikiran diatas, penulis mencoba melakukan penelitian pada Perusahaan Batik Hadipriyanto yang hasilnya dituangkan dalam skripsi dengan judul: “PERANAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif (deskriptif adalah mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada) dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan berbagai metode, salah satunya dengan kuesioner (kuesioner adalah penulis menyebarkan lembar pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan data tentang kinerja dilihat dari tingkat kepuasan pelanggan dan motivasi serta keselarasan karyawan). Karena data yang diperoleh merupakan data kualitatif dan dalam skala Ordinal, maka penulis menggunakan statistik *non parametric*, yaitu Rank *Spearman* (*rank sperman* adalah statistik yang meneliti tentang hubungan sebab akibat). Dari hasil perhitungan antara *variabel X* (akuntansi pertanggungjawaban) dan *variabel Y* (efektivitas pengendalian biaya produksi), diperoleh nilai r_s sebesar 0,877, yang berarti terdapat hubungan yang kuat dan searah antara peranan akuntansi pertanggungjawaban dengan efektivitas pengendalian biaya produksi. Kemudian diperoleh juga nilai K_d sebesar 76,91%, yang berarti bahwa efektivitas (efektivitas adalah hubungan antara keluaran pusat pertanggungjawaban dengan tujuannya) pengendalian biaya produksi dipengaruhi oleh akuntansi pertanggungjawaban sebesar 76,91%, sedangkan 23,09% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar akuntansi pertanggungjawaban.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Rerangka Pemikiran.....	6
1.6 Metodologi Penelitian.....	10
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Akuntansi Manajemen.....	12
2.1.1 Pengertian Akuntansi Manajemen	12
2.2 Akuntansi Pertanggungjawaban	14
2.2.1 Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban	14
2.2.2 Karakteristik Akuntansi Pertanggungjawaban	15
2.2.3 Pusat – pusat pertanggungjawaban	16
1. Pusat Biaya (<i>Cost Center</i>)	18

2. Pusat Pendapatan (<i>Revenue Center</i>)	20
3. Pusat Laba (<i>Profit center</i>)	20
4. Pusat Investasi (<i>Investment Center</i>)	21
2.2.4 Syarat-syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	21
2.2.5 Laporan Pertanggungjawaban	22
2.2.5.1 Prinsip-prinsip Dasar penyajian Laporan Pertanggungjawaban	23
2.2.5.2 Frekuensi Laporan	24
2.2.6 Struktur Organisasi	25
2.2.7 Pengertian Anggaran	27
2.2.7.1 Penyusunan Program dan Penyusunan Anggaran	29
2.2.7.2 Anggaran Produksi	30
2.2.7.3 Manfaat Anggaran	30
2.2.8 Biaya Terkendali dan Biaya Tidak Terkendali	31
2.2.8.1 Klasifikasi dan Kode Rekening	32
2.2.9 Pengertian Efektivitas	36
2.3 Proses Produksi, Kapasitas dan Biaya Produksi	37
2.3.1 Pengertian Produksi.....	37
2.3.2 Proses Produksi	38
2.3.3 Kapasitas Produksi	39
2.3.4 Biaya Produksi	40
2.3.5 Unsur-unsur Biaya Produksi	40
a. Biaya Bahan Baku	40
b. Biaya tenaga kerja langsung	41
c. Biaya Overhead Pabrik	41
2.3.6 Pengendalian Biaya Produksi	42
1. Tujuan Pengendalian Biaya Produksi	43
2. Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi	44

2.4	Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Menunjang Efektivitas Biaya Produksi.....	45
BAB III	OBJEK DAN METODA PENELITIAN	
3.1	Objek Penelitian.....	47
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	47
3.1.2	Struktur Organisasi	48
3.1.3	Uraian Tugas	49
3.2	Metodologi Penelitian	55
3.2.1	Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.2.2	Teknik Pengumpulan Instrumen.....	56
3.2.3	Penentuan Populasi dan Sampel	57
3.2.4	Operasionalisasi Variabel	57
3.2.5	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	60
	1. Koefisien Korelasi	61
	2. Koefisien Determinasi	64
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian.....	65
4.1.1	Aktivitas Proses Produksi	65
4.1.2	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	66
	4.1.2.1 Penyusunan Anggaran	67
	4.1.2.2 Pemisahan Biaya Terkendali dan Tidak Terkendali	72
	4.1.2.3 Klasifikasi Kode Rekening	73
	4.1.2.4 Laporan Pertanggungjawaban	75
4.1.3	Karakteristik Akuntansi Pertanggungjawaban	79
	4.1.3.1 Identifikasi Pusat Pertanggungjawaban	80
	4.1.3.2 Adanya Standar yang Digunakan sebagai Tolak Ukur Kinerja Manajer	81

4.1.3.3	Kinerja Manajer Diukur dengan Membandingkan Antara Realisasi Dengan Anggaran	82
4.1.3.4	Manajer Secara Individual Diberikan Penghargaan atau Hukuman	83
4.1.4	Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi	83
4.1.4.1	Proses Pengendalian Biaya Produksi	83
4.1.4.2	Tercapainya Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi	89
4.2	Peranan akuntansi Pertanggungjawaban dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi	94
4.3	Pembahasan.....	99
4.3.1	Perhitungan Koefisien Korelasi <i>Rank Sperman</i>	99
4.3.2	Perhitungan Korelasi Determinasi	104
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan.....	105
5.2	Saran.....	108
	DAFTAR PUSTAKA.....	109
	LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel, Sub Variabel, Indikator, Skala Pengukuran, dan Instrumen.....	58
Tabel 3.2	Pedoman Kekuatan Hubungan antara Variabel.....	63
Tabel 4.1	Anggaran Biaya Produksi Divisi	71
Tabel 4.2	Biaya Terkendali dan Tidak Terkendali	72
Tabel 4.3	Laporan Pertanggungjawaban Biaya Produksi Triwulan I	76
Tabel 4.4	Laporan Pertanggungjawaban Biaya Produksi Triwulan II	77
Tabel 4.5	Laporan Pertanggungjawaban Biaya Produksi Triwulan III	78
Tabel 4.6	Laporan Pertanggungjawaban Biaya Produksi Triwulan IV	78
Tabel 4.7	Perbandingan Biaya Bahan Baku yang Dianggarkan dengan yang Sebenarnya Tahun 2006	86
Tabel 4.8	Perbandingan Biaya Tenaga Kerja yang Dianggarkan dengan yang Sebenarnya Tahun 2006	87
Tabel 4.9	Perbandingan Biaya Overhead yang Dianggarkan dengan yang Sebenarnya Tahun 2006	87
Tabel 4.10	Laporan Realisasi Tahun 2006.....	92
Tabel 4.11	Pebandingan Kualitas Produk yang dihasilkan dengan standar kualitas produk yang ditentukan / dipenuhi Tahun 2006.....	93
Tabel 4.12	Jawaban Kuesioner Variabel X	100
Tabel 4.13	Jawaban Kuesioner Variabel Y	101
Tabel 4.14	Perhitungan Korelasi Variabel X dan Variabel Y	102
Tabel 4.15	Perhitungan Korelasi Variabel X	102
Tabel 4.16	Perhitungan Korelasi Variabel Y	103

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Struktur Organisasi Perusahaan Batik Hadipriyanto.....	111
2. Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan (Kuesioner).....	112
3. Lampiran 3 : Surat Survei.....	118